

LKPJ TAHUN ANGGARAN 2019

A. PROGRAM DAN KEGIATAN

Urusan : Wajib non pelayanan dasar

OPD Pelaksana : Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan

No	Program/Kegiatan	Belanja (Rp)		
		Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	465,101,476	444,681,691	95.61
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	48,960,000	46,855,291	95.70
2.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	153,800,000	149,300,000	97.07
3.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	19,999,960	19,994,000	99.97
4.	Pengadaan Alat Tulis Kantor	43,620,738	43,593,500	99.94
5.	Penyediaan Barang Cetak dan	33,556,500	27,565,800	82.15
6.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5,999,278	5,579,000	92.99
7.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	4,500,000	2,760,000	61.33
8.	Penyediaan Makanan dan Minuman	17,490,000	17,414,100	99.57
9.	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	53,200,000	47,855,000	89.95
10.	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	70,975,000	70,765,000	99.70
11.	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	13,000,000	13,000,000	100.00
II.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	213,751,087	212,586,186	99.46
1.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	16,970,475	16,970,475	100.00
2.	Pemeliharaan Meubiler	22,700,000	22,700,000	100.00
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	25,000,000	25,000,000	100.00
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	134,480,612	133,315,711	99.13
5.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	14,600,000	14,600,000	100.00
III.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	930,418,115	912,297,983	98.05
1.	Penanganan Daerah Rawan Pangan	29,927,000	29,240,683	97.71
2.	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	14,050,000	13,502,800	96.11
3.	Pembangunan Lumbung Pangan (DAK dan Pendamping)	500,000,000	492,077,000	98.42
4.	Penguatan Kelembagaan Cadangan Pangan Masyarakat	49,748,900	46,655,450	93.78
5.	Pemantauan Produksi Pangan, Jaringan Distribusi/Pasokan Pangan dan HBKN)	54,655,815	54,386,050	99.51
6.	Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA)	15,984,000	15,635,750	97.82
7.	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten	69,634,000	69,469,200	99.76
8.	Pengembangan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM)	26,241,200	26,118,700	99.53
9.	Pengembangan Kawasan Mandiri Pangan	45,150,400	43,407,350	96.14
10.	Penyusunan Data Base Ketahanan Pangan	23,913,000	22,612,750	94.56
11.	Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (TTI)	24,434,000	24,211,500	99.09
12.	Analisis Ketersediaan Pangan Berdasarkan Analisa Neraca Bahan Makanan (NBM)	21,949,000	21,789,300	99.27
13.	Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	19,374,000	17,869,950	92.24
14.	Penunjang DAK Ketahanan Pangan	35,356,800	35,321,500	99.90
IV.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	578,293,300	568,367,498	98.28
1.	Peningkatan dan Pengembangan Promosi Panganekaragaman Konsumsi Pangan	98,850,000	98,519,925	99.67
2.	Percepatan Panganekaragaman Konsumsi Pangan	68,865,000	68,633,150	99.66

3.	Peningkatan Penanganan Keamanan Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen	50,717,500	49,422,950	97.45
4.	Penyusunan Pola Pangan Harapan	13,195,900	11,468,650	86.91
5.	Perumusan Kebijakan Ketahanan Pangan Melalui Dewan Ketahanan Pangan	67,945,000	66,296,000	97.57
6.	Teknologi Pengolahan Pangan Lokal	81,539,000	79,423,950	97.41
7.	Model Percontohan Keamanan Pangan	32,108,000	31,197,950	97.17
8.	Gerakan Konsumsi B2SA (Beragam, bergizi, Seimbang, dan Aman)	75,593,500	75,153,000	99.42
9.	Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan	75,162,400	74,075,050	98.55
10.	Penyusunan Ranperda Tentang Ketahanan Pangan	14,317,000	14,176,873	99.02

B. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

No	Program/Kegiatan	Hasil/Keluaran
1	2	3
I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		
1.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik selama 12 bulan
2.	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya jasa administrasi keuangan selama 12 bulan
3.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya alat tulis kantor selama 12 bulan
4.	Pengadaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan selama 12 bulan
5.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya alat-alat listrik untuk penerangan bangunan kantor selama 12 bulan
6.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya bahan pembersih dan alat-alat kebersihan kantor selama 12 bulan
7.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Tersedianya bahan bacaan berupa koran langganan dan buku pustaka
8.	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makan dan minum penjaga kantor, makan dan minum rapat dan makan dan minum tamu selama
9.	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Tersedianya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah selama 12 bulan
10.	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	Tersedianya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam selama 12 bulan
II. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		
1.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Printer 2 Unit,laptop 1 unit
2.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya gedung dan halaman kantor selama 12 bulan dan tersedianya Taman KRPL Kantor sebanyak 1
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional selama 12 bulan
4.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Terpeliharanya perlengkapan kantor selama 12 bulan
III. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)		
1.	Penanganan Daerah Rawan Pangan	Terlaksananya pemberian bantuan gizi buruk untuk 12 Kepala Keluarga
2.	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Terlaksananya pemberdayaan kelompok desa mandiri pangan dan pemberdayaan masyarakat miskin/rawan pangan sebanyak 14 DMP
3.	Penguatan Kelembagaan Cadangan Pangan Masyarakat	Terlaksananya pembinaan dan pengisian lumbung pangan masyarakat sebanyak 24 Lumbung pangan
4.	Pemantauan Produksi Pangan, Jaringan Distribusi Pasokan Pangan dan HBKN)	Terlaksananya pemantauan harga pangan disetiap kecamatan sebanyak 15 pasar kecamatan
5.	Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten	Tersedianya cadangan pangan pemerintah kabupaten pesisir selatan sebanyak 5 ton

1	2	3
6.	Pengembangan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM)	Terlaksananya pembinaan dan pengembangan lembaga distribusi pangan masyarakat sebanyak 6
7.	Pengembangan Kawasan Mandiri Pangan	Terlaksananya pengembangan nagari mandiri pangan sebanyak 5 nagari
8.	Penyusunan Data Base Ketahanan Pangan	Tersedianya dokumen database ketahanan pangan sebanyak 1 dokumen
9.	Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (TTI)	Pengembangan usaha pangan masyarakat dalam peningkatan ketersediaan dan pengendalian harga sebanyak 2 gapoktan 4 TTI

10.	Analisis Ketersediaan Pangan Berdasarkan Analisa Neraca Bahan Makanan (NBM)	Terlaksananya penyusunan dan analisis ketersediaan pangan berdasarkan analisa neraca bahan makanan (NBM) sebanyak 20 Buku
11.	Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Terlaksananya pemantauan dan analisis terhadap kondisi pangan dan gizi masyarakat selama 12 bulan
12.	Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (TTI)	Pengembangan usaha pangan masyarakat dalam peningkatan ketersediaan dan pengendalian harga sebanyak 2 gapoktan 4 TTI
10.	Analisis Ketersediaan Pangan Berdasarkan Analisa Neraca Bahan Makanan (NBM)	Terlaksananya penyusunan dan analisis ketersediaan pangan berdasarkan analisa neraca bahan makanan (NBM) sebanyak 20 Buku
11.	Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Terlaksananya pemantauan dan analisis terhadap kondisi pangan dan gizi masyarakat selama 12 bulan
V.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	
1.	Peningkatan dan Pengembangan Promosi Panganekaragaman Konsumsi Pangan	Terlaksananya promosi bidang ketahanan pangan sebanyak 3 kali promosi (Festival Langkisau, HPS
2.	Percepatan Panganekaragaman Konsumsi Pangan	Terlaksananya pembinaan kelembagaan wanita dalam optimalisasi pemanfaatan pekarangan pada KWT sebanyak 9 Kecamatan
3.	Peningkatan Penanganan Keamanan Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen	Terlaksananya sosialisasi keamanan pangan sebanyak 1 kali dan Rapat koordinasi sebanyak 1 kali
4.	Penyusunan Pola Pangan Harapan	Terlaksananya penyusunan analisis pola pangan harapan sebanyak 1 dokumen
5.	Perumusan Kebijakan Ketahanan Pangan Melalui Dewan Ketahanan Pangan	Terlaksananya rapat koordinasi Dewan Ketahanan Pangan sebanyak 1 rumusan
6.	Teknologi Pengolahan Pangan Lokal	Terlaksananya pembinaan bagi pengusaha pangan lokal sebanyak 2 kelompok
7.	Model Percontohan Keamanan Pangan	Terlaksananya pengembangan nagari aman pangan sebanyak 1 nagari
8.	Gerakan Konsumsi B2SA (Beragam, bergizi, Seimbang, dan Aman)	Terlaksananya gerakan konsumsi dan lomba cipta menu B2SA sebanyak 2 kali dan sosialisasi sebanyak 1 kali
9.	Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan	Terlaksananya pengawasan keamanan dan mutu pangan sebanyak 7 kecamatan
10.	Penyusunan Ranperda Tentang Ketahanan Pangan	Tersedianya ranperda ketahanan pangan sebanyak 1 dokumen

C. PERMASALAH DAN SOLUSI

I. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)

- Permasalahan
 - * Ketersediaan cadangan pangan pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan masih sebesar 48,25 Ton dari 200 Ton yang ditargetkan (24,125%)
 - * Masih ada nagari yang masuk kategori rawan pangan yaitu : 2 nagari (Prioritas 1), 9 nagari (Prioritas 2), 21 nagari (Prioritas 3)
- Solusi
 - * Memprioritaskan penyediaan anggaran untuk pemenuhan cadangan pangan sesuai target yang ditetapkan
 - * Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Desa/Kawasan Mandiri Pangan pada nagari yang terindikasi masuk kategori rawan pangan

II. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

- Permasalahan
 - * Skor Pola Pangan Harapan Kabupaten Pesisir Selatan sudah melebihi target yang ditetapkan 84 %
 - * Jenis bahan pangan yang bersumber dari sektor perikanan dan jajanan anak sekolah masih ditemukan kandungan zat aditif yang membahayakan kesehatan
- Solusi
 - * Mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber konsumsi pangan keluarga.
 - * Sosialisasi pada masyarakat tentang pentingnya konsumsi pangan yang bergizi, beragam, seimbang, sehat dan aman.
 - * Mengoptimalkan fungsi tim terpadu keamanan pangan dan tim teknis keamanan pangan dalam mengawasi keamanan pangan segar, jajanan anak sekolah serta daging dan ikan.
 - * Sosialisasi pada masyarakat tentang pentingnya konsumsi pangan yang bergizi, beragam, seimbang, sehat dan
 - * Mengoptimalkan fungsi tim terpadu keamanan pangan dan tim teknis keamanan pangan dalam mengawasi keamanan pangan segar, jajanan anak sekolah serta daging dan ikan.



**Data Capaian Capaian Makro
Tahun Anggaran 2019**

NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Satuan	2018		2019	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7
	<i>Urusan Wajib non Pelayanan Dasar</i>					
9	Urusan Pangan					
a	Regulasi Ketahanan Pangan		1	0	1	1
b	Ketersediaan Pangan Utama (Kg/Jiwa/thn)	kg/kapita/tahun	137.00	183.77	139.00	143.86
c	Ketersediaan energi (kkal/kap/hari)	kkal/kapita/hari	2,440	3,974	2,460	5,193
d	Ketersediaan protein (gram/kap/hari)	gram/kapita/hari	67	86.1	69	69.91
e	Skor Pola Pangan Harapan (%)	%	80	80.5	81	84
f	Tingkat konsumsi pangan					
	- Konsumsi energi (kkal/kap/hari)	kkal/kapita/hari	2,247	2,291	2,223	2,327
	- Konsumsi protein (gram/kap/hari)	gram/kapita/hari	60	59.6	59	61.86
g	Stabilitas harga pangan pokok di tingkat produsen					
	- Harga Gabah	Rp	≥3700	5,200	≥3700	5,475
	- Harga beras	Rp	≥7300	12,612	≥7300	12,300
h	Stabilitas harga pangan pokok di tingkat konsumen	CV	CV ≤ 5	5.8	CV ≤ 5	5
j	Persentase bahan pangan yang aman dikonsumsi masyarakat	%	78	78.33	79	80.9


**KEPALA DINAS PANGAN
KABUPATEN PESIR SELATAN**
ALFIS BASYIR, S.E., M.Hum.
NIP. 19700731 199403 1 004